

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat peneliti. Terdapat tiga pembahasan dalam bab ini yaitu:

A. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 4 Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara matematika siswa dengan motivasi belajar pada materi relasi dan fungsi. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Hasil signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,003. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Willi Afdin Okviansa dan Yunus dengan judul “Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sidoarjo” pada tahun 2013. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal yang menggunakan model pembelajaran

CTL dengan model pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan dari antusias siswa yang lebih aktif dan ekspresif menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹

Motivasi belajar sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan pembelajaran dikelas. Motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar. Individu yang memiliki motivasi belajar yang baik, memiliki keaktifan yang baik dalam proses belajar dan selalu mempunyai dorongan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam proses belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung pasif dalam proses belajar dan kurang memiliki dorongan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam proses belajar.

Pada pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ini siswa didorong untuk menggunakan pengetahuan yang siswa dapat sebelumnya dan aktif bekerjasama dalam bekerjasama dalam kelompok. Dengan siswa didorong untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya dan aktif dalam kelompok motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar” diterima.

¹ Willi Afdin Oktaviansa Dan Yunus, "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sidoarjo", Jptm, Vol.2, No.1, Tahun 2013

B. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 4 Blitar dari dua sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Hasil signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang kedua ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiatul Janah,dkk. Dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014” pada tahun 2014. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional pada siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2013/2014 MIN Singaraja.²

² Ismiatul jannah, dkk., “pengaruh pendekatan contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester II madrasah ibtidaiyah negeri (MIN)

Hasil dari proses belajar dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti perubahan sikap, tingkah laku, dan proses belajar. Dan kebiasaan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah melakukan proses belajar. Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab, dan keaktifan. Hal tersebut senada dengan pendapat Miller yang mengatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas VIII B sebagai kelas kontrol, masih banyak siswa yang cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil belajar hanya berdasarkan pada ranah kognitif dan siswa kurang begitu aktif pada ranah afektif dan psikomotor. Pembelajaran didalam kelas didominasi oleh guru yang berceramah menjelaskan materi pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran ini disebabkan karena terlalu dominannya siswa guru saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa menjadi pasif saat pembelajaran.

Hal ini didukung dengan pendapat dari Atkinson bahwa penalaran yang berkembang dengan pertumbuhan dirinya dimulai sejak anak lahir, jadi dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran dengan mengeksplor kemampuannya dengan baik, bukan hanya menerima pasif dari guru.

Singaraja tahun pelajaran 2013/2014", e-jurnal mimbar PGSD universitas pendidikan ganesha jurusan PGSD, vol.2, no. 1, tahun 2014.

³ Syaiful bahri djamarah, strategi belajar mengajar, (Jakarta: rineka cipta, 2012), hlm.47

Pada pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ini siswa diajak lebih aktif dalam pembelajaran. siswa diwajibkan berdiskusi bersama temannya mengenai materi yang dibahas saat pembelajaran berlangsung dan diwajibkan untuk saling bertukar pengetahuan yang dimiliki dengan menyampaikan pendapatnya. Hal ini bias menimbulkan rasa tanggung jawab, kekeluargaan, kemandirian, serta dapat memotivasi siswa.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang meyakini bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar” diterima.

C. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan di MTsN 4 Blitar dari kedua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan *Multivariety Of Variance* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* sebesar $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi,

artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output *Test Of Between Subjects Effect* nilai *post-test* memberikan nilai harga F sebesar 1.675E4 pada tes dengan signifikansi 0,000, sedangkan pada angket diperoleh F sebesar 1.184E4 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang ketiga ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz Joko Wibowo yang berjudul “peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika melalui strategi contextual teaching and learning pada siswa smp” pada tahun 2013. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penerapan strategi contextual teaching and learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika, hal ini ditunjukkan dari tercapainya indikator-indikator motivasi dan hasil belajar matematika sebagai berikut 1) mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan 15% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 60%, 2) memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan 25% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 65%, 3) mengerjakan soal tugas sebelum tindakan sebesar 35% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 75%. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan sebesar 45% dan diakhiri dengan tindakan sebesar 85%.⁴

Dengan meningkatnya motivasi belajar matematika siswa semakin optimal hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Motivasi siswa dapat meningkat dengan siswa aktif bekerja sama di dalam kelas, dan siswa dapat

⁴ Abdul Aziz Joko Wibowo. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Smp.* (Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya. Siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Pada pendekatan *Contextual Teaching And Learning* siswa didorong untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya dan aktif bekerja sama di dalam kelas. Dengan siswa didorong menggunakan pengetahuan yang didapat sebelumnya siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dinyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi pada kelas VIII MTsN 4 Blitar” diterima.